

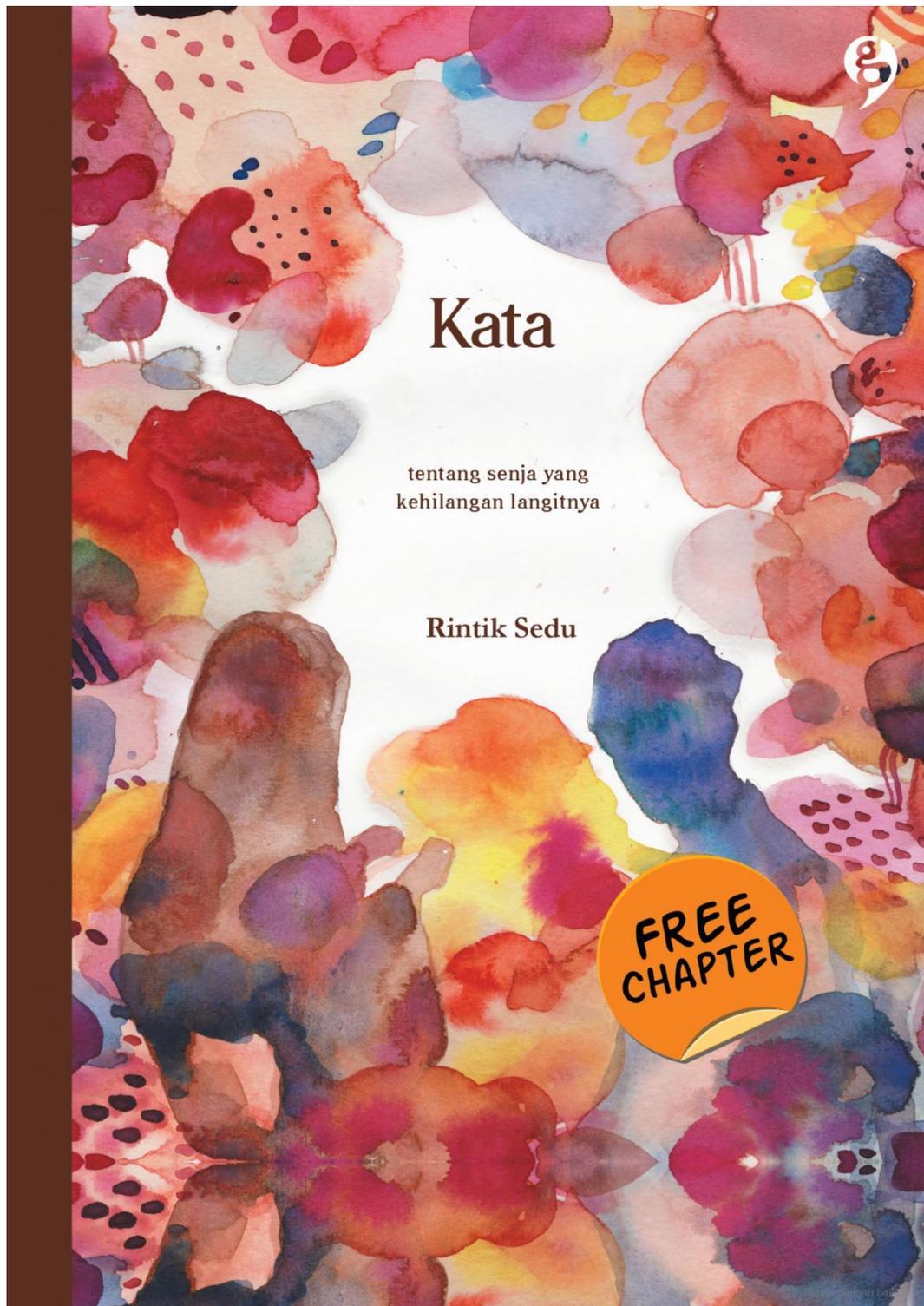
## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A., Djou, D. N., & Masie, S. R. (2020). Afiks Infleksi dan Derivasi dalam Bahasa Gorontalo. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 6(4); 397-414.
- Alwi, dkk. 1993. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Kedua*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ba'dulu, Abdul Muis, dkk. 2005. *Morfosintaksis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2008. *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darwis, Muhammad. 2012. *Morfologi Bahasa Indonesia Bidang Verba*. Makassar: CV. Menara Intan.
- Dewi, Wendi Widya Ratna. 2009. *Morfologi Bahasa Indonesia*. Klaten: PT Intan Pariwara.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia [Online]. Tersedia di [kbbi.kemdikbud.go.id/entri/religius](http://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/religius). Diakses 23 Maret 2023.
- Kridalaksana, Harimurti. 1992. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia Edisi Kedua*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Nurdiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Prihapsari, A. (2021). Kombinasi Afiks me- dan kan- dalam Bahasa Indonesia Berdasarkan Perspektif Derivasional dan Infleksional. *Jurnal Nuansa Indonesia*, 23(2); 184-196.
- Putrayasa, I.B. 2008. *Kajian Morfologi (Bentuk Derivasional dan Inffleksional)*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Raharjo, Hafid Purwono. 2018. *Analisis Karya Sastra*. Sukoharjo: CV Sindunata.
- Ramlan, M. 2001. *Morfologi: Suatu Tinjauan Deskriptif Edisi Kedua Belas*. Yogyakarta: CV. Karyono.
- Setiyaningsih, Ika. 2018. *Inti Sari Morfologi Afiksasi, Reduplikasi, dan Komposisi*. Bandung: Pakar Raya PT.

- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabet Bandung .
- Sumaryanto. 2019. *Karya Sastra Bentuk Prosa*. Semarang: Mutiara Aksara.
- Tajuddin, Devianti. (2021). *Valensi Morfologis Afiks-afiks Bahasa Indonesia Dengan Kata Pinjaman Bahasa Inggris Di Twitter*. (Skripsi, Universitas Hasannuddin).
- Taringan, Henry Guntur. 2011. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Pengajaran Morfologi*. Bandung: Penerbit Angkasa CV.
- Umiyati, A., Pratama, B. S., Aini, N., & Kesumastuti, W. A. (2021). Afiks Derivasional Ber- pada Media Massa Indonesia. *Jurnal Hasta Wiyata*, 4(2); 81-105.

LAMPIRAN 1

Sampul Novel Kata Karya Rintik Sedu



## LAMPIRAN 2

### SINOPSIS NOVEL

Novel ini bercerita tentang hati Binta yang penuh bimbang. Binta terjebak dalam masa lalu yang belum usai, sementara cinta baru yang hangat sudah siap menyambut dirinya untuk melangkah maju. Binta, seorang gadis cantik nan menggemaskan. Binta hidup dalam keluarga yang rapuh. Ayah Binta pergi entah ke mana, meninggalkan Binta dengan ibunya. Parahnya lagi, ibu Binta mengidap penyakit kejiwaan, Skiofrenia. Hidup Binta seakan selalu dirudung masalah bertubi. Akibatnya Binta pun tumbuh menjadi orang yang skeptis, ia selalu merasa bahwa hidupnya selalu berantakan.

Binta kini tengah berkuliah di jurusan Ilmu Komunikasi, di kampus ia dikenal sebagai cewek jutek dan malas bergaul. Kegiatan Binta hanya masuk kelas, selesai kuliah langsung pulang. Binta hanya memiliki satu teman, Cahyo. Cahyo sendiri sudah cukup lama mengenal Binta. Dulu pun Cahyo butuh waktu yang sangat lama untuk bias dekat dengan Binta. Cahyo tahu betul masalah yang dihadapi oleh Binta. Bahkan Cahyo juga sudah akrab dengan ibunya Binta.

Binta sangat tidak menikmati masa-masa kuliahnya. Binta kerap dikeluarkan dari kelas oleh dosen. Beruntung Binta punya Cahyo yang selalu ada tiap Binta merasa jenuh dan bosan. Cahyo memang sangat sabar menghadapi Binta yang keras kepala. Satu waktu ada salah satu senior Cahyo yang tertarik dengan Binta yang bernama Nugraha atau biasa dipanggil Nug, seorang mahasiswa Jurusan Arsitek yang menyandang predikat paling tampan di

kampusnya. Sebagai mahasiswa tertampan, Nug jelas banyak digandrungi mahasiswi. Namun dari sekian banyak wanita yang mengejarnya, Nug justru malah tertarik dengan Binta, seorang gadis jutek yang kegiatannya hanya “kupu-kupu”- kuliah-pulang.

Hampir setiap hari Nug selalu mencari keberadaan Binta. Sementara Binta, jelas ia bersikap dingin dan jutek terhadap Nug. Tetapi bukannya kesal ataupun menjauh, Nug malah semakin senang kalau melihat ekspresi wajah Binta yang jutek. Semakin hari Nug semakin giat mendekati Binta. Semakin jutek Binta, semakin tertarik dan merasa special Nug. Padahal Binta memang pada dasarnya bersikap jutek pada semua pria di kampusnya. Sementara itu di sisi lain Binta cukup merasa trauma dengan apa yang dilakukan Nug. Binta malah jadi teringat sosok Biru, sang mantan yang dulu juga memperlakukan Binta dengan sangat istimewa. Namun memori indah itupun berujung kemalangan untuk Binta. Biru malah menghilang, meninggalkan Binta tanpa kejelasan.

Biru adalah pemuda yang sangat senang bertualang. Bersama Biru, Binta mampu merasakan banyak petualang baru yang membuat hidupnya lebih berwarna. Jika diingat kembali, dulu Biru memang sering mengoceh tentang dirinya yang kelak akan menghiang dari Bumi, dan suatu saat akan bertemu kembali dengan Binta. Hari demi hari, pada akhirnya berbagai usaha Nug membuahkan hasil. Binta sudah mulai terbuka dengannya, bahkan Nug sudah akrab dengan ibu Binta. Binta pun perlahan-lahan mulai melupakan Biru, hatinya mulai terisi oleh kehadiran Nug. Meski begitu dalam benak Binta masih terpendam rasa takut yang

sangat dalam. Binta takut kalau pada akhirnya Nug juga akan meninggalkan dirinya, dan menghilang dari bumi.

Suatu hari secara mengejutkan Cahyo memberikan sebuah hadiah kepada Binta tiket ke Banda Neira. Berhubung Binta sedang merasa bosan, maka pergilah ia sendiri ke Banda Neira. Sesampainya di Banda Neira, Biru sudah menunggu, siap menyambut Binta. Binta yang terkejut sampai tidak bias mengendalikan diri. Binta langsung memeluk Biru, dengan erat. Rupanya ini semua sudah Biru rencanakan, ia sengaja menipkan tiket untuk Binta kepada Cahyo. Dua sejoli ini pun hanyut dalam haru dan bahagia. Hati Binta kembali luluh. Hari demi hari mereka lalui bersama, sampai pada waktunya Binta harus kembali ke Jakarta. Hati Binta kembali dibuat kalut dan remuk. Biru menolak untuk ikut bersama Binta kembali ke Jakarta. Binta pun pulang dengan berat hati, sesak, dan berurai air mata.

### LAMPIRAN 3

#### BIOGRAFI TENTANG PENULIS



**NADHIFA ALLYA TSANA**, penulis muda yang dikenal dengan nama pena Rintik Sedu. Rintik Sedu sendiri sudah berusia 5 tahun dan memiliki pengikut lebih dari dua juta. Penulis yang menamatkan kuliahnya di jurusan Teknik Elektromedik, Universitas Politeknik Kesehatan Jakarta. Lahir di Jakarta pada 4 Mei 1998.

Kepopulerannya sebagai penulis best seller membuat Nadhifa Allya Tsana cukup populer di Instagram. Ia aktif mengurus dua akun yakni @rintiksedu dan @ntsana. Akun @rintiksedu diperuntukkan sebagai akun sebagai penulis, sementara @ntsana untuk akun pribadi. Ia juga begitu dikenal di Spotify, Youtube, dan Twitter. Rintik Sedu sering menduduki trending pertama di Indonesia. Melalui kemampuannya dalam membuat podcast, ia berhasil mempengaruhi dan mengurus emosi banyak orang, khususnya di kalangan anak muda.

Kalau kata anak muda zaman sekarang, buku-buku Ntsana ini kerap kali membuat pembacanya merasa baper. Terbukti dengan bukunya yang selalu menjadi best seller. Karya yang berjudul *Kata* yang dibuat pada tahun 2018 cukup menyita perhatian publik. Tak hanya buku *Kata*, Tsana juga membuat buku *Geez*

*& Ann.* Cerita *Gezz & Ann* yang membekas sampai dibuat tiga buku, ada juga buku yang berjudul *Masih Ingatkah Kau Jalan Pulang*, dan terakhir buku *Minta Dibanting*.

## LAMPIRAN 4

**Tabel Klasifikasi Data**  
**Bentuk Derivasional dan Infleksional**  
**Dalam Novel *Kata Karya Rintik Sedu***

No.	Bentuk Afiks Derivasional	Kata dalam Novel	Halaman
1.	<b>Prefiks <i>meng-</i> pada nomina</b>	<i>menggambar</i> (verba) <i>menghadap</i> (verba) <i>menyandang</i> (verba) <i>menggerutu</i> (verba) <i>menyikut</i> (verba) <i>menangis</i> (verba) <i>membatin</i> (verba) <i>menari</i> (verba) <i>mengangguk</i> (verba) <i>melangkah</i> (verba) <i>mengelap</i> (verba) <i>memancing</i> (verba) <i>mengepal</i> (verba) <i>mengisi</i> (verba) <i>mengerem</i> (verba) <i>memasang</i> (verba) <i>mengemis</i> (verba) <i>mengarah</i> (verba) <i>menyahut</i> (verba) <i>membara</i> (verba) <i>mengunci</i> (verba) <i>merona</i> (verba)	8 10 11 12 20 21 22 29 38 39 48 50 55 60 64 68 70 80 85 89 92 109

		<i>membalut</i> (verba)	115
		<i>mengejek</i> (verba)	127
		<i>merangkai</i> (verba)	131
		<i>merokok</i> (verba)	149
		<i>mengecek</i> (verba)	155
		<i>menggulung</i> (verba)	167
		<i>mengayuh</i> (verba)	172
		<i>mengetik</i> (verba)	183
		<i>menggelitik</i> (verba)	185
		<i>mengudara</i> (verba)	196
<b>2.</b>	<b>Prefiks <i>ber-</i> pada nomina</b>	<i>berpikir</i> (verba)	2
		<i>berteman</i> (verba)	3
		<i>berkomunikasi</i> (verba)	7
		<i>berharap</i> (verba)	11
		<i>berakhir</i> (verba)	17
		<i>berusaha</i> (verba)	18
		<i>berlomba</i> (verba)	19
		<i>bergetar</i> (verba)	21
		<i>bergumam</i> (verba)	32
		<i>berbunyi</i> (verba)	32
		<i>berkhayal</i> (verba))	39
		<i>berbeda</i> (verba)	45
		<i>bercanda</i> (verba)	46
		<i>berdebu</i> (verba)	48
		<i>berarti</i> (verba)	52
		<i>berbisik</i> (verba)	54
		<i>berdoa</i> (verba)	60
		<i>bertingkat</i> (verba)	64
		<i>bersuara</i> (verba)	66
		<i>bercerita</i> (verba)	69
		<i>berwarna</i> (verba)	72

		<i>bernama</i> (verba)	85
		<i>berbicara</i> (verba)	89
		<i>berawal</i> (verba)	93
		<i>berdarah</i> (verba)	97
		<i>berdaya</i> (verba)	109
		<i>berdering</i> (verba)	110
		<i>berpihak</i> (verba)	121
		<i>bersahabat</i> (verba)	136
		<i>berkelana</i> (verba)	148
		<i>berdetak</i> (verba)	152
		<i>bersikap</i> (verba)	158
		<i>bermaksud</i> (verba)	171
		<i>berlumut</i> (verba)	174
		<i>bersyarat</i> (verba)	179
		<i>berharga</i> (verba)	180
		<i>berdansa</i> (verba)	185
		<i>berucapa</i> (verba)	186
		<i>berakting</i> (verba)	199
<b>3.</b>	<b>Prefiks <i>peng-</i> pada verba</b>	<i>pengganggu</i> (nomina)	24
		<i>penjual</i> (nomina)	35
		<i>penculik</i> (nomina)	45
		<i>pencuri</i> (nomina)	46
		<i>penjaga</i> (nomina)	55
		<i>penghalang</i> (nomina)	81
<b>4.</b>	<b>Sufiks <i>-an</i> pada verba</b>	<i>gorengan</i> (nomina)	6
		<i>urusan</i> (nomina)	6
		<i>pandangan</i> (nomina)	25
		<i>tatapan</i> (nomina)	39
		<i>tulisan</i> (nomina)	46
		<i>jaminan</i> (nomina)	47

		<i>jinjingan</i> (nomina)	48
		<i>bentakan</i> (nomina)	69
		<i>racikan</i> (nomina)	85
		<i>makanan</i> (nomina)	104
		<i>mainan</i> (nomina)	118
		<i>buatan</i> (nomina)	125
		<i>tabrakan</i> (nomina)	126
		<i>tuntutan</i> (nomina)	131
		<i>tujuan</i> (nomina)	135
		<i>liburan</i> (nomina)	168
		<i>rebutan</i> (nomina)	185
		<i>bangunan</i> (nomina)	185
		<i>pelukan</i> (nomina)	201
<b>5.</b>	<b>Konfiks <i>ke-/-an</i> pada adjektiva</b>	<i>kejengkelan</i> (nomina)	12
		<i>kebaikan</i> (nomina)	14
		<i>keramahan</i> (nomina)	21
		<i>kesepian</i> (nomina)	22
		<i>kesamaan</i> (nomina)	25
		<i>kekhawatiran</i> (nomina)	29
		<i>kepahitan</i> (nomina)	34
		<i>keyakinan</i> (nomina)	37
		<i>kejauhan</i> (nomina)	45
		<i>kesabaran</i> (nomina)	49
		<i>kebingungan</i> (nomina)	54
		<i>kecepatan</i> (nomina)	64
		<i>kesalahan</i> (nomina)	64
		<i>kesedihan</i> (nomina)	67
		<i>kehangatan</i> (nomina)	68
		<i>kesungguhan</i> (nomina)	82
		<i>keindahan</i> (nomina)	86
		<i>kekuatan</i> (nomina)	93

		<i>kecelakaan</i> (nomina)	118
		<i>ketulusan</i> (nomina)	123
		<i>kelainan</i> (nomina)	124
		<i>kebimbangan</i> (nomina)	134
		<i>keramaian</i> (nomina)	142
		<i>kesunyian</i> (nomina)	142
		<i>keteduhan</i> (nomina)	145
		<i>kekesalan</i> (nomina)	150
		<i>keceriaan</i> (nomina)	151
		<i>kegelapan</i> (nomina)	173
		<i>keasyikan</i> (nomina)	183
		<i>kerinduan</i> (nomina)	185
6.	<b>Konfiks <i>peng-/-an</i> pada verba</b>	<i>penghabisan</i> (nomina)	107
		<i>penerbangan</i> (nomina)	141
		<i>petualangan</i> (nomina)	148
		<i>pencarian</i> (nomina)	156
		<i>pelantikan</i> (nomina)	166
		<i>peninggalan</i> (nomina)	167
7.	<b>Kombinasi Afiks <i>meng-/-kan</i> pada adjektiva</b>	<i>membanggakan</i> (verba)	2
		<i>merapikan</i> (verba)	23
		<i>mengecewakan</i> (verba)	24
		<i>menyamakan</i> (verba)	33
		<i>membekukan</i> (verba)	35
		<i>menawarkan</i> (verba)	58
		<i>menyejukkan</i> (verba)	68
		<i>menelengkan</i> (verba)	69
		<i>melanjutkan</i> (verba)	70
		<i>meyakinkan</i> (verba)	80
		<i>mematahkan</i> (verba)	104
		<i>menenagkan</i> (verba)	104

	<i>meneduhkan</i> (verba)	105
	<i>mencemaskan</i> (verba)	126
	<i>melapangkan</i> (verba)	126

### B. Infleksional

No.	Bentuk Afiks Infleksional	Kata dalam Novel	Halaman
1.	Prefiks <i>meng-</i> pada verba	<i>memilih</i> (verba)	2
		<i>memeluk</i> (verba)	3
		<i>memohon</i> (verba)	4
		<i>memegang</i> (verba)	5
		<i>memeriksa</i> (verba)	5
		<i>membawa</i> (verba)	7
		<i>membeli</i> (verba)	8
		<i>mengejar</i> (verba)	9
		<i>mencuri</i> (verba)	10
		<i>mengganggu</i> (verba)	17
		<i>membakar</i> (verba)	20
		<i>mengenal</i> (verba)	25
		<i>mengirim</i> (verba)	29
		<i>meminta</i> (verba)	29
		<i>menjual</i> (verba)	30
		<i>memendam</i> (verba)	33
		<i>menjemput</i> (verba)	38
		<i>memberi</i> (verba)	39
		<i>meledek</i> (verba)	46
		<i>memeriksa</i> (verba)	48
<i>melempar</i> (verba)	50		
<i>membayar</i> (verba)	55		

		<i>menenteng</i> (verba)	56
		<i>menggigit</i> (verba)	58
		<i>mencari</i> (verba)	59
		<i>mengangkat</i> (verba)	61
		<i>menempel</i> (verba)	62
		<i>meneguk</i> (verba)	64
		<i>mengintip</i> (verba)	66
		<i>menoleh</i> (verba)	68
		<i>mendorong</i> (verba)	71
		<i>meraih</i> (verba)	72
		<i>mencuci</i> (verba)	73
		<i>menunjuk</i> (verba)	74
		<i>meminjam</i> (verba)	75
		<i>menurut</i> (verba)	76
		<i>menyangkal</i> (verba)	84
		<i>menggandeng</i> (verba)	86
		<i>menggoda</i> (verba)	87
		<i>menatap</i> (verba)	88
		<i>menghilang</i> (verba)	89
		<i>menengok</i> (verba)	95
		<i>menyentuh</i> (verba)	98
		<i>membuang</i> (verba)	100
		<i>mengunyah</i> (verba)	104
<b>2.</b>	<b>Prefiks <i>ber-</i> pada verba</b>	<i>berubah</i> (verba)	2
		<i>bermain</i> (verba)	10
		<i>berulang</i> (verba)	55
		<i>berhubung</i> (verba)	68
		<i>berwisata</i> (verba)	180
<b>3.</b>	<b>Prefiks <i>ter-</i> pada verba</b>	<i>terhitung</i> (verba)	4
		<i>tertantang</i> (verba)	6

		<i>terdengar</i> (verba)	9
		<i>terpaksa</i> (verba)	11
		<i>tertudur</i> (verba)	11
		<i>terdiam</i> (verba)	12
		<i>termasuk</i> (verba)	31
		<i>termakan</i> (verba)	33
		<i>tertinggal</i> (verba)	37
		<i>terpejam</i> (verba)	39
		<i>terancam</i> (verba)	50
		<i>tertarik</i> (verba)	53
		<i>terjadi</i> (verba)	56
		<i>tertegun</i> (verba)	64
		<i>terbuka</i> (verba)	66
		<i>terduduk</i> (verba)	67
		<i>teringat</i> (verba)	83
		<i>tercapai</i> (verba)	111
		<i>terkikis</i> (verba)	131
		<i>terpendam</i> (verba)	133
		<i>tertuju</i> (verba)	142
		<i>terkepung</i> (verba)	187
<b>4.</b>	<b>Prefiks <i>di-</i> pada verba</b>	<i>dibilang</i> (verba)	4
		<i>dibuat</i> (verba)	14
		<i>dipaksa</i> (verba)	18
		<i>diulang</i> (verba)	18
		<i>didengar</i> (verba)	24
		<i>dicuri</i> (verba)	32
		<i>diganggu</i> (verba)	38
		<i>diterima</i> (verba)	50
		<i>dibuka</i> (verba)	62
		<i>dipendam</i> (verba)	69
		<i>dibahas</i> (verba)	83

	<i>diminum</i> (verba)	87
	<i>dibayar</i> (verba)	95
	<i>dibuang</i> (verba)	98
	<i>ditunggu</i> (verba)	107
	<i>diduga</i> (verba)	108
	<i>dipercaya</i> (verba)	109
	<i>diberi</i> (verba)	111
	<i>ditabrak</i> (verba)	113
	<i>dirawat</i> (verba)	116
	<i>dihajar</i> (verba)	125
	<i>dibawa</i> (verba)	157
	<i>diubah</i> (verba)	161
	<i>dipandang</i> (verba)	163
	<i>dihuni</i> (verba)	167
	<i>dikirim</i> (verba)	174
	<i>dimakan</i> (verba)	178
	<i>disentuh</i> (verba)	185
	<i>diantar</i> (verba)	192
	<i>diduga</i> (verba)	198
	<i>ditembus</i> (verba)	207
	<i>dicopot</i> (verba)	216
	<i>dilihat</i> (verba)	217
	<i>ditebang</i> (verba)	221
	<i>ditebak</i> (verba)	230
	<i>dilipat</i> (verba)	247
	<i>ditinggal</i> (verba)	255
	<i>dibuang</i> (verba)	281
	<i>disila</i> (verba)	301
	<i>diundang</i> (verba)	316
	<i>dipercaya</i> (verba)	330
	<i>diingat</i> (verba)	336

		<i>didekap</i> (verba)	365
		<i>disengaja</i> (verba)	379
<b>5.</b>	<b>Sufiks <i>-an</i> pada nomina</b>	<i>gombalan</i> (nomina)	53
		<i>kendaraan</i> (nomina)	59
		<i>tangisan</i> (nomina)	61
		<i>kutukan</i> (nomina)	62
		<i>gumpalan</i> (nomina)	68
		<i>dentuman</i> (nomina)	69
		<i>ucapan</i> (nomina)	70
		<i>ruangan</i> (nomina)	84
		<i>hukuman</i> (nomina)	113
		<i>bantuan</i> (nomina)	120
		<i>omongan</i> (nomina)	120
		<i>bakalan</i> (nomina)	122
		<i>senyuman</i> (nomina)	134
		<i>hadapan</i> (nomina)	135
		<i>ribuan</i> (nomina)	151
		<i>awalan</i> (nomina)	178
		<i>kasihan</i> (nomina)	187
		<i>lautan</i> (nomina)	194
<b>6.</b>	<b>Konfiks <i>ke-/-an</i> pada nomina</b>	<i>kejiwaan</i> (nomina)	2
		<i>kemahasiswaan</i> (nomina)	2
		<i>keberuntungan</i> (nomina)	60
		<i>keajaiban</i> (nomina)	61
		<i>kesimpulan</i> (nomina)	92
		<i>kecamatan</i> (nomina)	140
		<i>kepulauan</i> (nomina)	161
<b>7.</b>	<b>Kombinasi Afiks <i>ber-/-an</i> pada verba</b>	<i>bertabrakan</i> (verba)	6
		<i>bergantian</i> (verba)	13
		<i>berpamitan</i> (verba)	23

		<i>berkenalan</i> (verba)	24
		<i>berurusan</i> (verba)	24
		<i>berhubungan</i> (verba)	25
		<i>berhamburan</i> (verba)	76
<b>8.</b>	<b>Kombinasi Afiks - meng-/-kan pada verba</b>	<i>meninggalkan</i> (verba)	2
		<i>menunjukkan</i> (verba)	4
		<i>memasukkan</i> (verba)	5
		<i>meliburkan</i> (verba)	6
		<i>memejamkan</i> (verba)	7
		<i>menantikan</i> (verba)	23
		<i>mengembalikan</i> (verba)	32
		<i>meenjadikan</i> (verba)	34
		<i>membawakan</i> (verba)	36
		<i>memejamkan</i> (verba)	38
		<i>menyandarkan</i> (verba)	39
		<i>menyampaikan</i> (verba)	45
		<i>menghabiskan</i> (verba)	45
		<i>mengeluarkan</i> (verba)	52
		<i>menyodorkan</i> (verba)	57
		<i>menggantungkan</i> (verba)	58
		<i>melupakan</i> (verba)	60
		<i>memecahkan</i> (verba)	64
		<i>membukakan</i> (verba)	66
		<i>menyembuhkan</i> (verba)	69
		<i>mengembalikan</i> (verba)	72
		<i>menaikkan</i> (verba)	75
		<i>menjatuhkan</i> (verba)	77
		<i>menggantungkan</i> (verba)	80
		<i>mengingatkan</i> (verba)	87
		<i>mengalihkan</i> (verba)	107
		<i>memindahkan</i> (verba)	108

		<i>mengenakan</i> (verba)	122
		<i>menyembunyikan</i> (verba)	126
		<i>menampakkan</i> (verba)	135
		<i>menghidupkan</i> (verba)	141
		<i>mematikan</i> (verba)	146
		<i>membelokkan</i> (verba)	152
		<i>mendiamkan</i> (verba)	157
		<i>meluluhkan</i> (verba)	173
<b>9.</b>	<b>Kombinasi Afiks <i>meng-/i</i> pada verba</b>	<i>mendatangi</i> (verba)	13
		<i>mengikuti</i> (verba)	21
		<i>menyadari</i> (verba)	21
		<i>menelusuri</i> (verba)	48
		<i>memasuki</i> (verba)	54
		<i>mengunjungi</i> (verba)	62
		<i>menutupi</i> (verba)	71
		<i>menghalangi</i> (verba)	99
		<i>mengetahui</i> (verba)	136
		<i>menuruti</i> (verba)	137
		<i>menghubungi</i> (verba)	166
		<i>memahami</i> (verba)	181